

## PERUNDUNGAN DI SEKOLAH DAN SOLUSINYA : KAJIAN PERBANDINGAN PSIKOLOGI ISLAM DAN BARAT

**Nurhuda**

STAI Luqman Al Hakim Surabaya

[Abuslimi1975@gmail.com](mailto:Abuslimi1975@gmail.com)

### **Abstrak :**

*Perundungan atau dikenal dengan bullying menjadi fenomena yang tidak asing dijumpai di sekolah-sekolah. Menjadi keresahan di kalangan pendidik. Menjadi kegelisahan bagi para orang tua. Sampai saat ini terus menampakkan kenaikan kasus dan tidak terbandung. Masing-masing lembaga pendidikan mencoba dengan segala cara untuk menghentikan atau paling tidak mengurangi jumlah kasus yang muncul, namun banyak yang gagal dan menyerah. Penelitian ini mengangkat fenomena perundungan, penyebab internal dan eksternal berikut dampak-dampak dari perundungan bagi fisik dan psikologis korban. Penelitian ini akan memberi solusi dalam sudut pandang Islam. Penelitian ini menunjukkan kelemahan dari yang ditawarkan oleh psikologi barat.*

*Key word : perundungan, psikologi, Islam, Barat*

### **A. LATAR BELAKANG**

Berangkat dari kegelisahan peneliti melihat dan membaca berita tentang perundungan di sekolah-sekolah yang sudah sangat meresahkan semua kalangan, baik kalangan pendidik, orang tua, penegak hukum dan para pakar pendidikan. Korban perundungan sangat beragam. Mulai dari yang ringan berupa depresi, tertekan sampai dengan kehilangan nyawa. Sekolah yang semestinya menjadi wahana perbaikan moral dan tempat yang nyaman bagi para murid, berubah menjadi tempat yang menakutkan dan pengalaman yang memilukan. Bagaimana ini bisa terjadi ? Tentunya Motif perundungan juga semakin beragam. Ada yang karena motif keinginan berkuasa, atau ingin menunjukkan eksistensinya. Ada juga karena dendam, karena arogansi kelompok, atau hanya sekedar iseng belaka. Umumnya perundungan dilakukan oleh kelompok kuat kepada yang lemah, atau kelompok yang dominan menyerang kepada kelompok yang resesif. Atau kelompok senior kepada junior.

Fenomena perundungan yang belum juga ada solusi efektifnya ini diperparah dengan belum adanya kesepakatan oleh khalayak tentang batasan perundungan itu sendiri. Ada yang menilai bahwa perundungan merupakan bentuk penyesuaian diri antar individu dalam kelompok yang heterogen yang disebabkan karena adanya perbedaan penampilan, karakter dan pola komunikasi. Sehingga perundungan tidak bisa dihilangkan, namun hanya bisa dinetralisir atau diredam. Ada yang memandang bahwa perundungan sebagai konsekuensi dari interaksi dan proses sosialisasi, sehingga perundungan menjadi keniscayaan.

Peneliti juga melihat adanya kesalahan penanganan oleh guru pembimbing atau konselor dalam menyelesaikan kasus perundungan. Tentunya kesalahan penanganan ini diawali dengan kesalahan dalam memandang perundungan ini sebagai gejala alamiah. Banyak yang menyelesaikan kasus perundungan dengan pendekatan sangsi dan hukuman. Seolah-olah dengan ancaman sangsi yang berat akan membuat jera. Lalu bagaimana jika kejadian perundungan dilakukan secara sembunyi alias korban tidak melapor dan saksi tidak bercerita. Ada yang menghentikan perundungan dengan mengajak pelaku membayangkan jika ia jadi korban seolah-olah dengan mengajak pelaku berimajinasi akan menghentikan perbuatannya. Lalu bagaimana dengan korban yang tidak nampak menderita ? Atau dengan menumbuhkan rasa kasihan pada pelaku, sementara korban nampak tidak terganggu dengan ulah pelaku.

Lalu batasan perundungan apakah jika terjadi hal yang menyinggung perasaan. Jika perundungan tidak berdampak pada sakit hati korban itu artinya bukan sebuah perundungan ? Bagaimana jika korban adalah orang yang oversensitif, di mana kata-kata orang lain selalu dinilai merendahnya. Apakah ini kategori perundungan itu sendiri ?

Berangkat dari keresahan penulis akan beragamnya persepsi yang kemudian menjadi beragamnya cara menyelesaikan kasus perundungan ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dan solusi penyelesaian. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi para pendidik, orang tua dan masyarakat umumnya.

## **B. LATAR BELAKANG**

### **1. Pengertian Perundungan**

Bullying pertama kali dikaji oleh Professor Dan Olweus dari universitas Bergen. Ia tidak hanya orang yang pertama di antara saintis yang memperkenalkan “penjahat” di sekolah ini, sebagai seorang pakar sosiologi ia mampu memeriksa sifat dan kejadiannya dengan hati-hati dan presisi.<sup>1</sup> Pengertian perundungan sangat beragam, namun ada beberapa definisi perundungan yang bisa dipaparkan di sini. Perundungan sebagai tindakan agresif, disengaja yang dilakukan oleh kelompok atau individu berulang kali dan dari waktu ke waktu terhadap korban yang tidak dapat dengan mudah membela dirinya sendiri.<sup>2</sup>

### **2. Kasus-Kasus perundungan di Sekolah**

- a. Perundungan terjadi di lingkungan sekolah, di Kabupaten Garut, Jawa Barat Seorang siswa SMP atau sekolah menengah atas berinisial M (13) diduga menjadi korban perundungan oleh dua orang teman sekelasnya, korban sempat tidak sadarkan diri hingga harus dirawat di Puskesmas Cikajang Kasus ini terjadi pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022 di ruang kelas Dalam keterangan tertulis Iptu Sularto menyebutkan korban mendapat perlakuan kasar dari temannya berupa cekikan dan benturan hingga tak sadarkan diri.<sup>3</sup>
- b. Perundungan terjadi pada Seorang bocah SD kelas 6 usia 11 tahun di Tasikmalaya, Jawa Barat meninggal dunia karena setelah dibully. Bocah tersebut diduga mengalami perundungan dari teman-temannya dengan cara dipaksa menyetubuhi kucing. Perundungan itu terjadi di Bulan Juli 2022. Bocah tersebut berinisial F, yang menghembuskan napas terakhirnya di RSUD SMC Tasikmalaya. Perundungan yang dilakukan teman-temannya itu juga direkam dan disebar hingga viral di media sosial. Hal itu membuat sang bocah kemudian mengalami trauma dan penurunan kondisi psikis. F kemudian depresi atas perundungan tersebut, terlebih aksinya menyetubuhi

---

<sup>1</sup> Rigby, Ken. *Bullying in schools: And what to do about it*. Aust Council for Ed Research, 2007.

<sup>2</sup> Menesini, Ersilia, and Christina Salmivalli. "Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions." *Psychology, health & medicine* 22.sup1 (2017): 240-253.

<sup>3</sup> <https://jabar.tribunnews.com/2022/08/15/kasus-perundungan-di-sekolah-kembali-terjadi-siswa-smp-di-garut-dianiaya-sampai-tak-sadarkan-diri>

kucing beredar di media sosial. Depresi itu membuat korban tidak mau makan. F kemudian mengeluhkan sakit pada tenggorokannya dan dibawa ke rumah sakit, menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit saat menjalani perawatan.<sup>4</sup>

- c. Aksi bully menimpa seorang siswa sekolah SMP di Bandung Nopember 2022, hingga korban masuk rumah sakit, videonya sampai viral di media sosial. Sejumlah akun media sosial di Twitter dan Instagram ramai memposting sebuah video bullying yang disebut-sebut menimpa seorang siswa SMP di Bandung. Dalam video yang beredar, terlihat seorang siswa laki-laki yang mengenakan kaos olahraga duduk di bangku terdepan ruang kelas. Salah seorang siswa lain berseragam batik lantas mendekat dan memakaikan helm ke kepala siswa berkaus olahraga. Tak lama, ia langsung menghajar menendang kepala korban beberapa kali.<sup>5</sup>
- d. Perundungan terjadi di Kota Malang tanggal 2 September 2022. Pelaku sejumlah empat orang. Korban adalah siswa SMP berusia 12 tahun berinisial ABS. Para pelaku adalah teman-teman korban dan usianya masih di bawah 14 tahun. Korban ditelanjangi, dipalak, disulut rokok dan dipaksa minum miras.<sup>6</sup> Kasus ini menjadi viral di media.<sup>7</sup> Akibat dari perundungan ini, korban sering mimisan dan ketakutan.
- e. Perundungan terjadi di Medan tanggal 6 September 2022. Korban adalah seorang siswi SMP Negeri berinisial ATS dan pelaku berinisial A adalah teman korban.<sup>8</sup> Kejadian ini dapat dilihat di video yang beredar.<sup>9</sup>
- f. Perundungan terjadi di Cilincing Jakarta Utara di salah satu SMK. Korban dianiaya oleh empat pelaku yang merupakan teman sendiri. Perundungan ini terjadi paada tanggal 31 Oktober 2022 di kantin sekolah tersebut. Bermula dari korban yang

---

<sup>4</sup> <https://www.suara.com/health/2022/07/22/141840/kasus-bocah-sd-di-tasikmalaya-meninggal-usai-dibully-ini-gejala-depresi-pada-anak>

<sup>5</sup> <https://www.suara.com/news/2022/11/20/085727/siswa-smp-bandung-dibully-teman-sendiri-kepala-dikasih-helm-ditendang-hingga-masuk-rs-polisi-periksa-saksi-saksi>

<sup>6</sup> <https://news.okezone.com/read/2022/09/02/519/2659759/fakta-baru-bullying-siswa-smp-di-malang-disulut-rokok-hingga-dicekoki-miras>

<sup>7</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=lyTt4zd-6-M>

<sup>8</sup> <https://medan.tribunnews.com/2022/09/20/beredar-video-siswi-alami-perundungan-di-medan-pelaku-diduga-teman-satu-sekolah>

<sup>9</sup> <https://www.google.com/search?q=bullying+di+siswi+di+medan+youtube&oq=bullying+di+siswi+di+medan+youtube+&aqs=chrome..69i57j33i160l5.20964j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:c82ffa98,vid:bW9MhKOP7Tc>

makan lauk pelaku dan pelaku tidak terima. Pelaku yang masih senior dari korban adalah MS, FA, DL, FR, AM dan FS.<sup>10</sup>

- g. Perundungan terjadi di Solo tanggal 14 Agustus 2022. Korban seorang siswi yang dikeroyok oleh 8 teman-temannya sendiri dan direkam oleh salah satu pelaku. Orang tua korban tidak menyadari kejadian itu karena tidak ada perubahan pada anaknya. Sang anak juga tidak pernah bercerita. Orang tua mengetahui saat video perundungan ini menyebar.<sup>11</sup>
- h. Peristiwa perundungan terjadi pada bulan 22 Mei 2022. Korban berinisial HK oleh para pelaku karena HK keluar dari organisasi atau kelompok korban.<sup>12</sup> Perundungan terjadi di Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember.
- i. Perundungan terjadi di Jember juga. Ada 5 siswa diduga merupakan pelaku penganiayaan, 1 siswa perekam video dan sisanya adalah saksi. Kejadian ini terjadi pada Maret 2022. Korban diketahui berinisial M umur 14 tahun, kelas VIII sebuah Sekolah SMPN Jombang. Korban dianiaya beramai-ramai. Ada yang menendangi korban, dan memegang tas.<sup>13</sup> Korban dianiaya oleh teman-temannya karena ia tuduh para pelaku telah menjelek-jelekkkan para pelaku di depan guru mereka. Para pelaku marah dan menganiaya korban setelah pesti miras. Kejadian ini menjadi viral di media.<sup>14</sup>
- j. Perundungan terjadi di Alun-Alun Kota Semarang para tanggal 24 Maret 2022. Korban seorang siswi kelas VII di SMP. Pelakunya ada 3 orang siswi yang merupakan kakak kelas korban di SMP kelas VIII. Alasan pelaku menganiaya korban adalah karean korban nilikai pelaku tidak respek dan hormat kepada para pelaku.<sup>15</sup> Penganiayaan ini dapat dilihat di channel youtube. Terlihat beberapa siswi

<sup>10</sup> <https://news.detik.com/berita/d-6382173/6-siswa-smk-di-jakut-bully-junior-diamankan-polisi-ini-pemicunya>

<sup>11</sup> <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200814184928-12-535943/kasus-bullying-teman-alkid-solo-8-remaja-dijemput-polisi>

<sup>12</sup> <https://surabaya.liputan6.com/read/4999620/polisi-periksa-kasus-perundungan-anak-di-jember-hasilnya>

<sup>13</sup> <https://bondowoso.jatimnetwork.com/nasional/pr-1823079344/kasus-perundungan-terhadap-siswa-di-jombang-kabupaten-jember-ditangani-pihak-kepolisian>

<sup>14</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=NyFeL8pRcml>

<sup>15</sup> <https://www.detik.com/jateng/berita/d-6095511/3-siswi-pelaku-perundungan-di-alun-alun-semarang-ternyata-senior-korban>

memukuli kepala seorang siswi di alun-alun kota Semarang dengan masih berseragam SMP.<sup>16</sup>

- k. Perundungan terjadi di Kecamatan Ngrambe, kota Ngawi pada tanggal 10 Maret 2022. Korban berinisial NN seorang siswi di SMPN berusia 15 tahun. Sedangkan pelaku ada 6 orang di SMP yang sama kelas IX. Akibat dari perundugan ini, korban mengalami depresi dan tidak mau sekolah selama 4 bulan.<sup>17</sup> Perundungan ini sebenarnya telah berlangsung lama sejak korban duduk di kelas VII. Pelaku sering memaksa meminta uang pada korban, mencubitnya, menjambak rambut, dan menyekap di toilet.<sup>18</sup>
- l. Perundungan di media sosial terjadi di Madiun di bulan Maret 2022. Korban adalah DM sorang siswi di SMP di Madiun. Pelakunya adalah teman sendiri. Pelaku menyebarkan foto vulgar yang mirip wajah korban. Akbatnya korban mengalami depresi dan dikucilkan oleh teman-temannya dan gurunya.<sup>19</sup>
- m. Perundungan terjadi di Kediri tanggal 24 Januari 2020. Korban adalah sorang Siswi di SMP berinisial D. Perundungan bermula dari Kepala sekolah mengatakan di depan muri-murid lain agar jangan menyontoh D yang sering membolos. Akibatnya dia dikucilkan oleh teman-temannya dan korban ingin bunuh diri.<sup>20</sup>
- n. Di Lampung terjadi bunuh diri karena siring di bully. Peristiwa ini terjadi pada 28 Agustus 2022. Korban adalah NM usia 18 tahun. Ia sering dibully oleh teman-teman sebayanya sebagai anak miskin. Korban membakar dirinya dengan menyiramkan pertalite di sekujur tubuhnya dan membakar dirinya.<sup>21</sup>
- o. Perundungan di anak SD terjadi di Kepanjen, Malang. Peristiwa ini terjadi pada 11 Agustus 2022. Korban berinisial KMW adalah siswa kelas 2 SD. Pelaku 7 orang adalah anak-anak kelas VI kakak kelasnya sendiri. Korban seba di kelas 1 dipalak

---

<sup>16</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=zEUAb5x9F0>

<sup>17</sup> <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/12/03/2022/sanksi-siswa-pelaku-perundungan-dikbud-ngawi-tepikan-drop-out/>

<sup>18</sup> <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/11/03/2022/kisah-pilu-nn-yang-jadi-korban-bullying-di-smpn-3-ngrambe/>

<sup>19</sup> <https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/madiun/10/03/2020/korban-perundungan-siswi-smp-dikucilkan/>

<sup>20</sup> <https://jatim.suara.com/read/2020/03/06/163007/ngaku-alami-perundungan-siswi-smp-di-kediri-depresi-dan-ingin-bunuh-diri?page=1>

<sup>21</sup> <https://regional.kompas.com/read/2022/08/30/141400578/kronologi-remaja-di-lampung-bakar-diri-kerap-di-bully-sebagai-anak-miskin?page=all>

oleh para pelaku. Jika korban tidak menyerahkan uang maka akan dihajar. Akibat dari bullying ini korban mengalami koma, pendarahan di otaknya, kejang-kejang dan trauma psikologis.<sup>22</sup>

Data yang dimiliki oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia adalah sebagai berikut :<sup>23</sup>

KASUS	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kasus Anak Korban kekerasan fisik	146	117	116	115	129
Kasus Anak korban kekerasan Psikis	64	62	51	32	19
Anak sebagai korban kekerasan seksual	192	188	188	190	199
Anak sebagai Korban kekerasan di sekolah (Bullying)	122	129	107	46	76
Anak sebagai Pelaku kekerasan di sekolah (Bullying)	131	116	127	51	12
Anak sebagai korban Bullying di media sosial	34	55	10	11	46
Anak sebagai pelaku Bullying di media sosial	56	73	11	10	13

Terjadinya penurunan kasus kekerasan di tahun 2019 dan tahun 2020 adalah karena terjadi pandemi covid-19 di mana sekolah-sekolah diberlakukan pembelajaran secara on-line, sehingga interaksi fisik secara langsung antara murid sangat dibatasi. Maka dengan sendirinya kasus perundungan mengalami penurunan secara drastis. Bagaimana dengan perundungan melalui media sosial ? Mengapa mengalami penurunan juga ? Bukankah masa pembelajaran online memberikan keleluasaan bagi pelaku untuk melakukan perundungan ?

<sup>22</sup> <https://jatim.suara.com/read/2022/11/24/160000/ada-gumpalan-darah-pada-otak-bocah-sd-malang-yang-dianiaya-kakak-kelasnya>

<sup>23</sup> <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>

Ada beberapa faktor mengapa saat pandemi tidak serta merta perundungan berpindah media.

- a. Tidak semua siswa memiliki keleluasaan dalam bermedia sosial, bisa karena ia tidak memiliki ponsel android sendiri atau karena dibatasi oleh orangtuanya.
- b. Pola perundungan di media sosial memiliki teknik yang berbeda dibandingkan dengan perundungan secara langsung. Jenis media sosial yang sering digunakan adalah WhatsApp, Twitter, Facebook, Instagram, Telegram, Youtube, atau tiktok. Sementara anak usia sekolah tidak semua familiar dengan media sosial.
- c. Mereka lebih banyak menghabiskan waktu kosong saat pandemi dengan bermain game dari pada bermedsos.
- d. Reaksi korban perundungan di media sosial yang lamban dan cuek tidak seperti yang diharapkan oleh pelaku sebagaimana dalam dunia nyata, sehingga membuat pelaku jadi kehilangan moment

Motif Perundungan :

1. Karena Senioritas

Kasus di Cilincing dilakukan oleh senior atau kakak kelas dari korban. Pelaku merasa dirinya berkuasa dan sepenuhnya melampiaskan keinginannya. Mereka memandang adik kelas atau yunior adalah pihak yang harus tunduk kepadanya. Keberadaan mereka yang lebih dahulu menempati kelas dan lebih tua usianya di antara angkatan yang lain mendorong mereka untuk bersikap arogan dan pongah. Sikap arogan akan memunculkan sikap mudah tersinggung dengan hal-hal yang remeh. Perasaan tinggi hati selalu tidak mudah terima jika ada yang dinilai menyamai apalagi lebih tinggi.

2. Motif ingin memiliki barang orang lain

Pemalakan oleh siswa terhadap temannya adalah bentuk ketamakan terhadap dunia. Ia ingin memiliki harta orang lain. Ia memandang bahwa kebahagiaan akan ia dapatkan jika memiliki apa saja yang ia inginkan. Ia membayangkan betapa senangnya makan yang enak, fasilitas yang lengkap, uang yang banyak, dan hiburan-hiburan yang memanjakan. Ia tidak menemukan kebahagiaan di luar itu. Itulah mengapa orang yang tamak sering tidak peduli apakah harta itu diperoleh dengan cara yang baik atau buruk. Perundungan sering diwarnai dengan pemalakan dan

pelaku akan semakin gelap mata manakala sang korban tidak mau menuruti keinginannya.

### 3. Karena iseng belaka

Ada beberapa kasus perundungan adalah karena motif iseng atau usil belaka. Tidak ada motif kejahatan dan niat untuk menyusahkan sang korban. Meski demikian kenyataannya si korban merasa terganggu, tidak nyaman bahkan tersiksa dengan perbuatan si pelaku. Mungkin niat dari pelaku hanya bercanda atau mengerjai, tetapi jika secara fisik jelas menyakiti dan merugikan korban, maka tetap saja bahwa itu merupakan tindak kejahatan. Perbuatan iseng ini bisa dikarenakan penampilan korban yang agak polos, lugu atau menarik perhatian. Apalagi tidak melakukan perlawanan saat dia digoda atau diganggu. Hal ini semakin memancing pelaku untuk lebih jauh melakukan perundungan.

### 4. Motif Dendam

Beberapa kasus Perundungan disebabkan karena pelaku sebelumnya pernah disakiti dan didzalimi oleh korban, sehingga pelaku ingin membalas perbuatan korban dengan pembulian.

### 5. Motif merendahkan atau mengolok-olok

Dorongan nafsu manusia untuk dipuji dan dielu-elukan selalu muncul. Salah satu cara agar diri seseorang selalu terlihat sempurna adalah dengan menampilkan kondisi yang berlawanan di sekitarnya. Dengan menampilkan kekurangan pada orang lain maka akan terlihat kita selalu nampak sempurna.

## 3. Dampak Perundungan

### a. Depresi

Depresi adalah emosi atau gangguan alam perasaan yang disertai dengan komponen psikologik dan komponen somatik, komponen psikologik meliputi murung, sedih dan putus asa, rasa susah dan tidak bahagia serta komponen somatik seperti keonstipasi, anoreksia, kulit lembab, rasa dingin nadi dan tekanan darah menurun.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Utami, Tantri Widyarti, Yunani Sri Astuti, and P. H. Livana. "Hubungan kecemasan dengan depresi pada anak sekolah dasar." *Jurnal Keperawatan* 9.1 (2017): 1-5.

Gejala lain dari depresi adalah tidak pernah merasa puas, merasa hidupnya jemu, selalu merasa putus asa, diam dalam waktu yang lama, tidak mau berbicara, merasa sedih hingga dihindangi ketakutan dan kegelisahan, kesadaran menjadi kabur, pikiran menjadi campur aduk, tidak mengenal pantangan dan larangan.<sup>25</sup> Depresi dan keinginan bunuh diri yang parah lebih umum antara responden yang diintimidasi.<sup>26</sup> Dalam kasus perundungan melalui media sosial, perempuan cenderung lebih menderita dari laki-laki.<sup>27</sup>

b. Kerusakan organ tubuh secara permanen dan kematian

Akibat dari perundungan dapat berupa cedera, luka, cacat permanen bahkan kematian. Ini sangat mungkin terjadi manakala pelaku berlebih-lebihan dalam menyakiti korban. Terlebih pelaku yang umumnya anak-anak, yang mana usia anak-anak tidak menyadari bahaya perbuatan yang dia lakukan yang bisa mengancam nyawa korban. Seperti mendorong ke belakang, menjegal, memukul kepala, mencekik, menginjak dan menyekap. Jika sasarannya adalah organ-organ vital, maka akan membawa kepada kematian. Kasus yang terjadi di Pesantren di Ponorogo, akibat dari pemukulan senior pada junior, korban meninggal dunia setelah sempat dirawat.

c. Menurun semangat belajar

Jika perundungan terjadi di sekolah, maka bergeserlah citra sekolah di mata korban. Ia akan melihat sekolah dan semua aktifitas yang berbau sekolah sebagai tempat dan kegiatan yang menakutkan dan mencekam. Ia akan menghindari dari kegiatan sekolah, sehingga kehilangan semangat belajar yang berdampak kepada menurunnya prestasi akademik.<sup>28</sup>

d. Gangguan fisik

---

<sup>25</sup> Puspitosari, Nurul Ari. ANALISIS BAHASA DEPRESI PADA ANAK KETERGANTUNGAN OBAT DI PONDOK METAL PASURUAN. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2006.

<sup>26</sup> Kaltiala-Heino, Riittakerttu, et al. "Bullying, depression, and suicidal ideation in Finnish adolescents: school survey." *Bmj* 319.7206 (1999): 348-351.

<sup>27</sup> Bastomi, Hasan, and Sri Noor Mustaqimatul Hidayah. "Fenomena Perundungan Di Sosial Media: Telaah Dampak Perundungan Bagi Remaja." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6.1 (2019): 235.

<sup>28</sup> Haslan, Muhammad Mabur, Dahlan Dahlan, and Yuliatin Yuliatin. "PERILAKU PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN DAMPAKNYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat)." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 7.2 (2020).

Ini bisa terjadi ketika depresi yang berkepanjangan. Penyakit yang sering muncul karena depresi dan stres adalah penyakit lambung, tekanan darah, daya tahan tubuh yang menurun dan kesulitan tidur.

e. Bunuh diri

Depresi yang sangat berat akan menjadikan pelaku merasa bersalah, merasa hidup sia-sia dan merasa tidak berguna lagi hidup di dunia ini. Bullying yang merendahkan harga diri seseorang akan membuat korban memilih untuk melepaskan semua penderitaan hidup dengan cara meninggalkan dunia ini. Bunuh diri merupakan puncak dari akumulasi penderitaan yang berat, kehilangan harapan dan ingin mengekspresikan serangan psikis (shok) kepada pihak tertentu sehingga pihak tersebut akan menyesal dengan kehilangan si korban.

**4. Perundungan dalam pandangan Islam :**

- a. Perundungan termasuk kategori perbuatan aniaya atau kezaliman oleh pelaku kepada korban. Allah melarang perbuatan Dzalim :

عَنْ أَبِي ذَرِّ الْعَفَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرَوِيهِ عَنْ رَبِّهِ سَبْحَانَهُ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَزَمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِيكُمْ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمْكُمْ، يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسِكُمْ، يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ، يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضُرِّي فَتَضْرِبُونِي وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا عَلَى أَتَقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا، يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوْلَكُمْ وَأَخْرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّتُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ فَسَأَلُونِي فَأَعْطَيْتُ كُلَّ إِنْسَانٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمَخِيطُ إِذَا أُدْخِلَ الْبَحْرَ، يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوفِّيْكُمْ بِهَا، فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيُحْمَدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abu Dzar Al-Ghifary ra, dari Nabi SAW, dalam hadits qudsi yang beliau SAW riwayatkan dari Rabb-nya, bahwasanya Dia subhanahu wa ta'ala berfirman: "Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Akupun jadikan kezaliman itu di antara kalian sebagai sesuatu yang haram. Maka janganlah kalian saling menzalimi. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah sesat kecuali yang Aku beri petunjuk, maka mintalah petunjuk kepada-Ku niscaya Aku akan menunjukimu. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua kelaparan kecuali yang telah Aku beri makan, maka mintalah makanan kepada-Ku pasti Aku akan memberi kalian makanan. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian semua telanjang kecuali yang Aku beri pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku pasti Aku akan memberi kalian pakaian. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian selalu berbuat salah siang dan malam dan Aku senantiasa mengampuni semua perbuatan dosa, maka mintalah ampunan kepada-Ku. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian tidak akan memudharatkan-Ku dan tidak akan pula memberi manfaat kepada-Ku. Wahai hamba-hamba-Ku, kalau seandainya orang-orang pertama di antara kalian dan orang-orang terakhir (belakangan) baik manusia atau jin semua berada pada satu hati yang paling bertakwa diantara kalian, tidaklah hal itu menambah atas kerajaan (kekuasaan)-Ku sedikitpun. Wahai hamba-hamba-Ku, jika orang-orang yang pertama dan terakhir dari kalian semua berada pada satu hati yang paling durhaka diantara kalian, tidaklah hal itu akan mengurangi kerajaan (kekuasaan)-Ku sedikitpun. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya jika orang-orang yang pertama dan terakhir dari kalian baik manusia dan jin berdiri di satu tempat tinggi dan luas lalu meminta (kebutuhannya) kepada-Ku, kemudian Aku memberikan setiap orang apa yang dimintanya, maka tidaklah hal itu mengurangi sedikitpun apa yang ada pada-Ku kecuali seperti berkurangnya (air laut yang menetes) yang diujung jarum jika dicelupkan kedalam lautan. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya semua itu adalah amalan-amalan kalian yang Aku catat untuk kalian, kemudian Aku sempurnakan (balasannya) untuk kalian. Maka bagi yang mendapatkan kebaikan, hendaklah dia memuji Allah SWT dan bagi yang

mendapatkan selain itu, maka janganlah ia mencela kecuali dirinya sendiri.” (HR. Muslim, no 2577)<sup>29</sup>

Perundungan adalah bentuk kedhaliman. Dzalim lawan dari adil. Jika adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya, maka dzalim adalah tidak menempatkan sesuatu pada tempatnya. Termasuk adalah tidak memberikan hak seseorang pada yang seharusnya diberikan padanya. Seorang siswa berhak mendapatkan kenyamanan dan keamanan dalam belajar di sekolah. Ketika seseorang membuat dia terancam, maka ia telah terampas haknya. Ketika seseorang merampas uangnya, maka ia kehilangan hak miliknya. Ketika seseorang menghina, maka ia kehilangan hak kehormatannya.

Rasulullah mengatakan :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ،  
وَقِتَالُهُ كُفْرٌ

Dari Abdullah bin Mas'ud RA berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda, ‘Mencela seorang muslim merupakan kefasikan dan memeranginya merupakan kekufuran’ (HR Bukhari an Muslim).”<sup>30</sup>

Rasulullah mengatakan bahwa mencela seorang muslim merupakan kefasikan. Di dalam hadis di atas Rasulullah SAW menggunakan kata سِبَابٌ yang artinya mencela. Dalam bahasa Arab dikenal istilah سَبٌّ dan سِبَابٌ dan para ulama membedakan makna keduanya.

- Kata سَبٌّ artinya mencela seorang muslim dengan aib yang memang ada pada dirinya.

---

<sup>29</sup> Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, Shahih Muslim, (Daar al Ta'shil).

<sup>30</sup> HR. Bukhari, no. 48 dan Muslim, no. (64) 116 lihat Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta'shil) dan Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shohih al Bukhari*, juz 9.

- Sedangkan kata سَبَابٌ maknanya lebih parah, yaitu mencela seorang muslim dengan tidak memperdulikan lagi apakah aib tersebut ada padanya atau tidak. Inilah yang merupakan kefasikan.

Kefasikan dalam bahasa arab artinya keluar dari kebenaran. Sedangkan menurut istilah syariat, kefasikan lebih besar (berat) daripada sekedar kemaksiatan.

Hadis ini adalah dalil bahwa orang yang mencela dan mencaci muslim yang lain (saudaranya) baik karena aib yang ada padanya ataupun aib yang tidak ada padanya maka dia telah melakukan suatu kefasikan. Padahal seharusnya seorang muslim menutupi aib saudaranya, bukan malah mengumbarannya, apalagi menuduhnya dengan aib yang tidak ada pada dirinya. Selain itu, kewajiban seorang muslim adalah menjaga lisannya. ‘Abdullah bin ‘Amr *radhiyallahu ‘anhuma* berkata :

لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا

“Rasulullah ﷺ bukanlah seorang keji dan bukan pula seorang yang mulutnya keji.”<sup>31</sup>

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (( لا تحاسدوا، ولا تناجشوا، ولا تباغضوا، ولا تدابروا، ولا يبيع بعضكم على بيع بعض، وكونوا - عباد الله - إخواناً، المسلم أخو المسلم: لا يظلمه، ولا يخذله، ولا يكذبه، ولا يحقره، التقوى ها هنا - ويشير إلى صدره ثلاث مراتٍ - بحسب امرئ من الشر أن يحقر أخاه المسلم، كل المسلم على المسلم حرامٌ: دمه وماله وعرضه))؛ رواه مسلم.

Rasulullah SAW berkata : Janganlah kalian saling dengki, janganlah kalian saling menjatuhkan, janganlan kalian saling bertengkar, janganlah kalian saling bermusuhan, janganlah saling menyerobot barang yang sudah dibeli oleh lain. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain. Ia tidak mendholimi saudaranya dan tidak menghina, tidak berbohong pada nya dan tidak merendhkannya. Ketakwaan adalah di sini - sambil memberi isyarat ke dada beliau – Cukuplah seseorang dikatakan jahat jika ia merendahkan seorang muslim. Setiap muslim adalah haram darahnya, hartanya dan kehormatannya. (HR Muslim)

<sup>31</sup> HR. Bukhari no. 3559

P ISSN : 2502-4035  
E ISSN : 2354-6301

Ta'dibi : Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam 80  
*Perundungan di Sekolah dan Solusinya : Kajian Perbandingan  
Psikologi Islam dan Barat*

Rasulullah mengatakan tentang manusia yang bangkrut.

أَتَدْرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ . قَالَ إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضْرَبَ  
هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ فَنَيْتَ حَسَنَاتَهُ قَبْلَ أَنْ يُفْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ  
خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ (رواه مسلم)

“Tabukah kalian, Siapakah orang yang mengalami bangkrut berat diantara kalian?” Para sahabat menjawab pertanyaan Nabi: “Mereka adalah orang yang tidak memiliki suatu harta apapun”. Orang yang menderita bangkrut berat dari umatku adalah orang yang dibangkitkan di hari kemudian dengan membanggakan amal ibadahnya yang banyak, ia datang dengan membawa pahala shalatnya yang begitu besar, pahala puasa, pahala zakat, sedekah, amal dan sebagainya. Tetapi kemudian datang pula menyertai orang itu, orang yang dulu pernah dicaci maki, pernah dituduh berbuat jahat, orang yang hartanya pernah dimakan olehnya, orang yang pernah ditumpahkan darahnya. Semua mereka yang dianiaya orang tersebut, dibagikan amal-amal kebaikannya, sehingga amal kebaikannya habis. Setelah amal kebaikannya habis, maka diambil dosa dan kesalahan dari orang-orang yang pernah dianiaya, kemudian dilemparkan kepadanya kemudian dicampakkannya orang itu ke dalam neraka. (HR. Muslim, No: 2581).

Rasulullah SAW juga mengatakan :

ما نقصت صدقةً من مال، وما زاد الله عبداً بعفو إلا عزاً، وما تواضع أحدٌ لله إلا رفعه الله

“Tidak akan berkurang dari harta seseorang karena sedekah, dan tidaklah seseorang memaafkan kecuali Allah akan kemuliaan, dan tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Allah akan meninggikan derajatnya. (Riwayat Muslim)

Di jaman Rasulullah SAW telah terjadi kasus perundungan yang kemudian Rasulullah lerai. Peristiwa ini termasuk penting dalam sejarah Islam dan kehidupan umat Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa sallam hingga akhir hayatnya. Saking pentingnya, kejadian yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal ini dikutip oleh Imam Ibnu Katsir Rahimahullahu Ta’ala dalam *Tafsir al-Qur’an al-‘Azhim*.

Adalah sahabat mulia Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'anhu yang terlihat betisnya. Sangat kecil hingga dihina oleh beberapa oknum. Melihat apa yang dilakukan oleh oknum tersebut kepada 'Abdullah bin Mas'ud, Nabi Shallallahu 'Alaihi Wa sallam bersabda,

“Apakah kalian heran dengan kecilnya betis Ibnu Mas'ud? Demi Allah yang jiwaku berada di Tangan-Nya, sungguh kedua betisnya itu lebih berat dalam timbangan amal daripada Gunung Uhud.”

Pada suatu ketika kasus terkait suku, ras maupun golongan terjadi pada zaman Rasulullah SAW. Suatu hari, Abu Dzar al-Ghifari dan Bilal bin Rabah, dua sahabat Nabi SAW, berselisih paham. Saat sedang bertengkar, Abu Dzar tiba-tiba keceplosan mengucapkan, “Dasar, kulit hitam!” Bilal sangat tersinggung mendengar ucapan itu. Ia datang kepada Rasulullah SAW dan mengadukan kegalauannya.

Mendengar hal itu, rona wajah Rasulullah SAW berubah dan bergegas menghampiri Abu Dzar. Lalu berkata, “Sungguh dalam dirimu masih terdapat Jahiliyah!”

Rasulullah SAW mengucapkan teguran itu karena kemuliaan seorang hamba tidak diukur berdasarkan suku, ras atau pun warna kulit. Namun semata karena ketakwaanya kepada Allah SWT. Mendengar nasihat Rasulullah, Abu Dzar menangis dan memohon kepada Allah SWT. Ia menyesali tindakan diskriminatifnya. Ia pun berjanji di hadapan Nabi untuk tidak mengulangnya dan segera memohon maaf kepada Bilal.

Abu Dzar pun mendatangi Bilal lalu tersungkur bersujud dan memohon Bilal untuk menginjak wajahnya. Ia menempelkan pipinya diatas tanah yang berdebu dan dilumpurkannya pasir kewajahnya berharap Bilal mau menginjaknya. Berulang kali Abu Dzar memohon agar Bilal menginjak wajahnya.

“Injaklah wajahku, wahai Bilal! Injak wajahku! Injak wajahku Bilal! Demi Allah Injaklah wajahku, wahai Bilal! Aku berharap dengannya Allah akan mengampuniku dan mengampuni sifat jahiliyah dari jiwaku!”

Namun Bilal tetap berdiri kukuh pada tempatnya. Bahkan Bilal menangis mendapati Abu Dzar sedemikian terpukulnya. Ia kemudian berkata, “Semoga Allah mengampunimu, Abu Dzar. Aku tidak akan pernah menginjakkan kakiku di muka

yang penuh cahaya sujud pada Allah itu.” Keduanya lalu menangis dan akhirnya berpelukan.

Setelah Rasulullah SAW selesai menghadapi perang dengan Banu Mustaliq, ada dua orang dari kalangan Muslimin bertengkar memperebutkan mata air; yang seorang dari kalangan Muhajirin dan yang seorang lagi dari Anshar . Mereka yang dari Muhajirin berteriak: “Saudara-saudara Muhajirin!” Dibalas oleh Anshar: “Saudara-saudara Anshar!” Pada waktu itulah Abdullah bin Ubay bin Salul , pemimpin kaum munafik di Madinah berkata kepada orang-orang di sekitarnya: "Di kota kita ini sudah banyak kaum Muhajirin. Penggabungan kita dengan mereka akan seperti kata peribahasa: 'Seperti membesarkan anak harimau.' Sungguh, kalau kita sudah kembali ke Madinah, orang yang berkuasa akan mengusir orang yang lebih hina."<sup>32</sup>

Rasulullah mengatakan :

لا فضل لعربي على أعجمي، ولا لأبيض على أسود، ولا لأسود على أبيض إلا بالتقوى  
“رواه أحمد وغيره.

“Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas orang ajam, tidak ada ketamaan pada orang kulit putih atas orang kulit hitam, tidak pula orang kulit hitam atas kulit putih kecuali atas dasar taqwa”.(Riwayat Ahmad)

Hadits-hadits di atas menjelaskan tentang hal-hal sebagai berikut :

- 1) Larangan merendahkan saudara muslim, artinya bahwa sikap merendahkan orang lain dan menganggap dirinya lebih baik, lebih unggul atau lebih tinggi derajatnya di banding orang lain adalah perbuatan yang tercela. Sifat merendahkan orang lain biasanya didorong oleh sifat sombong dan angkuh. Ia merasa memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh orang lain
- 2) Larangan merusak nama baik atau kehormatan saudara muslim. Termasuk dalam kategori ini adalah mencemarkan nama baiknya. Menuduh saudaranya melakukan sesuatu yang tidak ia lakukan, dan menyebarkan aib atau cela saudaranya.

---

<sup>32</sup> Syafiyurrahman al Mubarakfuri, *Al Rohiq al Mahtum* (Beirut : Daar Maktab al 'Ilmiyyah, 2007), Hlm. 225

- 3) Larangan melukai atau mencederai saudara muslimnya. Ini sifatnya adalah menyakiti orang lain secara fisik. Perbuatan menyakiti secara fisik ini biasanya disertai dengan ancaman verbal.
- 4) Larangan mengganggu harta muslim yang lain. Mengganggu harta muslim lain bisa berupa merusak, meminta paksa, merampas, mencuri, dan memakai dengan paksa. Harta milik mereka tidak boleh diganggu.
- 5) Larangan dengki dan iri. Iri merupakan sifat tercela yang mendorong upaya untuk melenyapkan karunia Allah yang diberikan pada orang lain.
- 6) Larangan bertengkar. Pertengkaran adalah bentuk perselisihan yang berubah menjadi adu mulut dan perkelahian. Pertengkaran biasa terjadi jika masing-masing pihak tidak mampu menjaga emosi masing-masing.
- 7) Larangan Permusuhan antara saudara muslim. Permusuhan membawa dampak kepada peperangan dan perpecahan. Perbuatan ini dilarang oleh Rasulullah karena perbuatan ini hanyalah akan menimbulkan dendam dan permusuhan lebih lanjut besar.
- 8) Menyakiti saudara muslim hanyalah akan menghabiskan pahala kita sendiri. Pahala orang yang suka menyakiti yang sudah dikumpulkan berupa pahala sholat, puasa, bersedekah dan lain-lain akan dipindahkan kepada orang yang selama ini dicaci dan disakiti. Jika pahalanya sudah habis maka dosa-dosa orang yang disakiti akan ditimpakan kepada pelaku keburukan ini.
- 9) Larangan menilai baik-buruk orang dari penampilan fisiknya. Perbedaan penampilan fisik tidak dapat dijadikan alasan untuk merendahnya. Manusia tidak pernah bisa memilih untuk lahir dalam keadaan fisik yang ia inginkan. Kita manusia terlahir dalam keadaan berbagai jenis bentuk sesuai dengan marga, warna kulit dan ukuran tubuh. Nilai kemuliaan seseorang terletak pada ketaqwaannya.
- 10) Mendorong muslim agar mudah memaafkan orang lain yang melakukan kesalahan. Sifat memaafkan merupakan sifat yang mulia. Sifat memaafkan bukanlah bentuk kehinaan dan kelemahan. Justru ini merupakan sikap dewasa dan ketegaran.
- 11) Melarang marah dan emosi. Marah adalah dari syetan. Melampiaskan kemarahan hanyalah akan menumbuhkan dendam dan berakhir dengan penyesalan.

## 5. Solusi Masalah Perundungan :

- a. Memberikan pemahaman kepada para siswa tentang buruknya menilai seseorang dari penampilan fisiknya. Manusia adalah sama di mata Allah. Cara memandang manusia dari aspek fisik akan menimbulkan kesombongan pada diri sendiri atau menimbulkan rendah diri. Keduanya adalah sifat yang tercela. Bagi yang diberikan fisik yang indah, tidak boleh sombong karena sesungguhnya keindahan tubuh kita adalah murni karya Allah, bukan manusia yang memiliki tubuh itu sendiri. Bagi yang diberi tubuh yang kurang indah maka jangan merasa rendah diri, karena sesungguhnya kondisinya itu bukan karena kesalahannya, tetapi ketentuan dari Allah.

Firman Allah dalam surat Ali Imran : 6 :

هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

*Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. Tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Firman Allah dalam surat al Hujurat : 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*

- b. Menjelaskan tentang bahaya menghina, mengolok-olok, meledek orang lain. Karena kerugian sesungguhnya bukan pada orang yang dihina atau di olok-olok tetapi kerugian kembali pada pelaku. Meskipun tampak secara fisik korban mengalami kerugian. Balasan hukuman bagi pelaku di dunia mungkin skorsing, penjara atau sanksi sosial. Tetapi sesungguhnya jauh lebih pedih lagi azab di neraka.

Dalam surat Al Hujurat di ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ  
 يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ  
 يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

*Hai orang-orang yang beriman janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang lalim.*

- c. Mengembangkan sikap rendah hati kepada orang lain. Yakinlah bahwa rendah hati tidak akan berdampak kepada kehinaan diri kita. Sikap mengalah tidak sama dengan kalah. Justru apresiasi bagi yang memiliki kerendahan hati.
- d. Bersabar saat mendapatkan perlakuan kasar dan perkataan yang menyakitkan. Karena seringkali perundungan disebabkan karena pembalasan yang dilakukan oleh seseorang karena sebelumnya ia mendapatkan perlakuan yang menyakitkan dari korban. Jika seseorang memiliki jiwa sabar dan memahami betapa luhurnya sifat sabar, pastilah ia lebih memiliki bersabar dari pada membalas dendam.

Rasulullah mengatakan :

وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَيِّرْهُ اللَّهُ، وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا  
 وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ (صحيح البخاري)

*“Siapa yang menjaga kehormatan dirinya Allah akan menganugerahkan kepadanya iffah (kehormatan diri). Siapa yang merasa cukup, Allah akan mencukupinya (sehingga jiwanya kaya/merasa cukup dan dibukakan untuknya pintu-pintu rezeki). Siapa yang menyabarkan dirinya, Allah akan menjadikannya sabar. Tidaklah seseorang diberi pemberian yang lebih baik dan lebih luas daripada kesabaran.” (HR. Al-Bukhari no. 1469 dan Muslim no. 2421)*

Allah akan memberikan balasan tanpa batas kepada orang yang bersabar :

إِنَّمَا يُؤْتِي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

*Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.* (az-Zumar : 10)

Pahala sabar yang tanpa batas dikarenakan sikap sabar dituntut di sepanjang hayat kita. Ini berbeda dengan amal sholih lain yang waktu pelaksanaannya dibatasi waktu. Sabar merupakan kesuksesan dan kemenangan. Kesabaran adalah perjuangan jiwa untuk mentaati Allah, meraih ridha dan syurga-Nya. Allah menyebut pentingnya sabar dalam 93 ayat al Qur'an. Ini menunjukkan betapa tinggi keutamaan sabar.<sup>33</sup>

Seseorang akan sulit melakukan sabar jika dua hal ini.. Yaitu kuatnya dorongan dan peluang yang ada. Seperti dorongan penguasa untuk dholim, dorongan orang kaya untuk melampiasikan syahwat, dorongan anak muda untuk berbuat keji.<sup>34</sup>

e. Menamkan sifat tawadhu'

Tawadhu adalah lawan dari sombong. Tawadhu adalah melihat orang lain memiliki keutamaan atau kelebihan di atas dirinya. Sifat tawadhu akan mendorong dirinya menghormati orang lain. Orang tawadhu yakin bahwa sikap ini akan meningkatkan derajat dirinya.

f. Menjaga lisan.

Lisan merupakan sumber dari masalah jika tidak dijaga dengan baik. Jika ada organ kita yang layak untuk terpenjara, itulah lisan kita.<sup>35</sup> Lisan jika sudah mengucapkan sesuatu mata tidak akan terbendung dan dapat menyakiti orang lain dengan dengan tanpa mendatanginya. Ucapan Lisan adalah yang paling ringan dalam melakukan keburukan dibanding dengan perbuatan lain yang lain dan dampaknya paling luas. Untuk mencuri seseorang harus menyiapkan banyak hal. Untuk berjudi dan minum khomer seseorang harus melakukan upaya-upaya dan biaya. Tetapi untuk menfitnah, mengolok-olok dan kekerasan verbal seseorang tidak perlu biaya dan upaya keras. Karena lisan pertengkaran, permusuhan, pembunuhan dan kekejian lain bisa terjadi.

---

<sup>33</sup> Haya binti Nasirbin Abdullah al Rasyid, *As Sabr junnatul Mu'minin*, (Riyadh : Massasah Daar Risalah al Bayan, 2014), hlm. 37.

<sup>34</sup> Ibnu Qayyim al Jauziyyah, *'Uddat As Sabirin wa Dzahirat al Syakirin*, (Jeddah : Dar 'Alam al Fawaid), Hlm. 125.

<sup>35</sup> Sa'id bin Ali, *Afaatul Lisan fi dhu'i al Qur'an wa al Sunnah* 1990

## **6. Pendekatan Psikologi Barat dalam menyelesaikan perundungan**

- a. Role-playing : yaitu dengan melakukan permainan peran, anak-anak yang rentan bullying diterapi dengan bermain peran. Mereka seolah-olah merasakan bagaimana mengalami bullying. Betapa menderita menjadi korban bullying sehingga mereka cenderung tidak mau melakukan bullying itu.
- b. Self disclosure : mengungkapkan diri, yaitu anak-anak korban bullying diterapi dengan menyuruh mereka untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan tanpa halangan siapa pun. Dengan harapan himpitan perasaan bisa sedikit terlepas dan merasa ada pihak-pihak yang memperhatikannya. Ini akan mengurangi depresi dan perbuatan balas dendam.<sup>36</sup>
- c. Memperbaiki penampilan tubuh khususnya kesehatan mulut dan gigi.<sup>37</sup> Dengan penampilan diri yang “wajar” maka menutup dorongan orang lain untuk mengganggu dan menggodanya. Keunikan dalam penampilan seseorang sering mengundang orang lain untuk tertarik dan penasaran.
- d. Membesarkan hati dan membangun percaya diri kepada korban, dengan cara mengingat-ingat kelebihan korban atas pelaku. Hal ini dilakukan dengan harapan meredakan ketakutan dan perasaan tertekan.
- e. Mengalihkan pikiran korban agar berhenti memikirkan peristiwa itu. Dengan harapan meredakan rasa sedih yang berkepanjangan.

Cara barat tersebut sesungguhnya hanya peredakan gejala-gejala namun tidak pada akar masalah yang sesungguhnya. Secara fitrah, manusia tidak akan menghentikan perbuatannya sampai ia sadar betul akan bahaya perbuatan tersebut pada dirinya. Berbeda dengan cara Islam yang membangun suatu keyakinan bahwa perbuatan tersebut sangat merugikan dirinya sendiri.

## **C. KESIMPULAN**

---

<sup>36</sup> Murphy, William P., J. Scott Yaruss, and Robert W. Quesal. "Enhancing treatment for school-age children who stutter: II. Reducing bullying through role-playing and self-disclosure." *Journal of fluency disorders* 32.2 (2007): 139-162.

<sup>37</sup> Seehra, Jadbinder, J. T. Newton, and Andrew T. DiBiase. "Interceptive orthodontic treatment in bullied adolescents and its impact on self-esteem and oral-health-related quality of life." *European journal of orthodontics* 35.5 (2013): 615-621.

Perundungan adalah fenomena yang sudah jamak terjadi di kalangan remaja dalam interaksi mereka di sekolah. Motif dari perundungan sangat beragam baik karena faktor internal maupun eksternal demikian pula dampaknya juga sangat beragam. Mulai dari murung, depresi, menurunnya semangat belajar sampai dengan bunuh diri. Akar permasalahannya bukan pada sangsi yang kurang tegas atau mereka belum faham tentang perbuatan baik dan buruk. Namun pada mereka belum menyadari bahwa perundungan sesungguhnya merugikan mereka sendiri di dunia dan di akhirat. Akar permasalahan sesungguhnya adalah belum tertanam dalam diri mereka akan resiko jangka panjang yang akan dialami oleh pelakunya sendiri. Cara pendekatan Barat sesungguhnya tidak menyelesaikan sampai se-akarnya, tapi hanyalah meredakan penyebab-penyebab eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shobih al Bukhari*, juz 9.
- Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, Shahih Muslim, (Daar al Ta'shil).
- Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shabih Muslim*, (Daar al Ta'shil).
- Bastomi, Hasan, and Sri Noor Mustaqimatul Hidayah. "Fenomena Perundungan Di Sosial Media: Telaah Dampak Perundungan Bagi Remaja." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 6.1 (2019): 235.
- Haslan, Muhammad Mabror, Dahlan Dahlan, and Yuliatin Yuliatin. "PERILAKU PERUNDUNGAN (BULLYING) DAN DAMPAKNYA BAGI ANAK USIA SEKOLAH (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kediri Lombok Barat)." *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman* 7.2 (2020).
- Haya binti Nasirbin Abdullah al Rasyid, *As Sabr junnatul Mu'minin*, (Riyadh : Massasah Daar Risalah al Bayan, 2014), hlm. 37.
- HR. Bukhari, no. 48 dan Muslim, no. (64) 116 lihat Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shabih Muslim*, (Daar al Ta'shil) dan Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shobih al Bukhari*, juz 9.
- Ibnu Qayyim al Jauziyyah, *Uddat As Sabirin wa Dzabirat al Syakirin*, (Jeddah : Dar 'Alam al Fawaid), Hlm. 125.
- Kaltiala-Heino, Riittakerttu, et al. "Bullying, depression, and suicidal ideation in Finnish adolescents: school survey." *Bmj* 319.7206 (1999): 348-351.
- Menesini, Ersilia, and Christina Salmivalli. "Bullying in schools: the state of knowledge and effective interventions." *Psychology, health & medicine* 22.sup1 (2017): 240-253.
- Murphy, William P., J. Scott Yaruss, and Robert W. Quesal. "Enhancing treatment for school-age children who stutter: II. Reducing bullying through role-playing and self-disclosure." *Journal of fluency disorders* 32.2 (2007): 139-162.
- Puspitosari, Nurul Ari. ANALISIS BAHASA DEPRESI PADA ANAK KETERGANTUNGAN OBAT DI PONDOK METAL PASURUAN. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2006.
- Rigby, Ken. *Bullying in schools: And what to do about it*. Aust Council for Ed Research, 2007.
- Sa'id bin Ali, *Afaatul Lisan fi dhu'i al Qur'an wa al Sunnah* 1990

Seehra, Jadbinder, J. T. Newton, and Andrew T. DiBiase. "Interceptive orthodontic treatment in bullied adolescents and its impact on self-esteem and oral-health-related quality of life." *European journal of orthodontics* 35.5 (2013): 615-621.

Syafiyurrahman al Mubarakfuri, *Al Robiq al Mahtum* (Beirut : Daar Maktab al 'Ilmiyyah, 2007), Hlm. 225

Utami, Tantri Widyarti, Yunani Sri Astuti, and P. H. Livana. "Hubungan kecemasan dengan depresi pada anak sekolah dasar." *Jurnal Keperawatan* 9.1 (2017): 1-5.

## WEB

<https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-perlindungan-anak-2016-2020>

<https://bondowoso.jatimnetwork.com/nasional/pr-1823079344/kasus-perundungan-terhadap-siswa-di-jombang-kabupaten-jember-ditangani-pihak-kepolisian>

<https://jabar.tribunnews.com/2022/08/15/kasus-perundungan-di-sekolah-kembali-terjadi-siswa-smp-di-garut-dianiaya-sampai-tak-sadarkan-diri>

<https://jatim.suara.com/read/2020/03/06/163007/ngaku-alami-perundungan-siswi-smp-di-kediri-depresi-dan-ingin-bunuh-diri?page=1>

<https://jatim.suara.com/read/2022/11/24/160000/ada-gumpalan-darah-pada-otak-bocah-sd-malang-yang-dianiaya-kakak-kelasnya>

<https://medan.tribunnews.com/2022/09/20/beredar-video-siswi-alami-perundungan-di-medan-pelaku-diduga-teman-satu-sekolah>

<https://news.detik.com/berita/d-6382173/6-siswa-smk-di-jakut-bully-junior-diamankan-polisi-ini-pemicunya>

<https://news.okezone.com/read/2022/09/02/519/2659759/fakta-baru-bullying-siswa-smp-di-malang-disulut-rokok-hingga-dicekoki-miras>

<https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/madiun/10/03/2020/korban-perundungan-siswi-smp-dikucilkan/>

<https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/11/03/2022/kisah-pilu-nn-yang-jadi-korban-bullying-di-smpn-3-ngrambe/>

<https://radarmadiun.jawapos.com/berita-daerah/ngawi/12/03/2022/sanksi-siswa-pelaku-perundungan-dikbud-ngawi-tepikan-drop-out/>

<https://regional.kompas.com/read/2022/08/30/141400578/kronologi-remaja-di-lampung-bakar-diri-kerap-di-bully-sebagai-anak-miskin?page=all>

<https://surabaya.liputan6.com/read/4999620/polisi-periksa-kasus-perundungan-anak-di-jember-hasilnya>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200814184928-12-535943/kasus-bullying-teman-alkid-solo-8-remaja-dijemput-polisi>

<https://www.detik.com/jateng/berita/d-6095511/3-siswi-pelaku-perundungan-di-alun-alun-semarang-ternyata-senior-korban>

<https://www.google.com/search?q=bullying+di+siswi+di+medan+youtube&oq=bullying+di+siswi+di+medan+youtube+&aqs=chrome..69i57j33i160l5.20964j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:c82ffa98,vid:bw9MhKOP7Tc>

<https://www.suara.com/health/2022/07/22/141840/kasus-bocah-sd-di-tasikmalaya-meninggal-usai-dibully-ini-gejala-depresi-pada-anak>

<https://www.suara.com/news/2022/11/20/085727/siswa-smp-bandung-dibully-teman-sendiri-kepala-dikasih-helm-ditendang-hingga-masuk-rs-polisi-periksa-saksi-saksi>

<https://www.youtube.com/watch?v=IyTt4zd-6-M>

<https://www.youtube.com/watch?v=NyFeL8pRcmI>

<https://www.youtube.com/watch?v=zEUAb5x9F0>